

BPR INDRA

PT BPR INDRA CANDRA

LAPORAN TAHUNAN

PT BPR INDRA CANDRA

2025



*Tumbuh bersama
dengan kepercayaan*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GRAFIK	2
I. PENDAHULUAN	3
II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN	3
II.1 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS.....	3
II.2 SUSUNAN DIREKSI.....	4
III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2024	4
III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK AKTIVA	4
III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA	5
III.3 RASIO KEUANGAN	6
III.4 KUALITAS KREDIT	7
IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ...	7
IV.1 REVIEW STRATEGI 2025	7
IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO	8
IV.3 <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	9
IV.4 TEKNOLOGI INFORMASI.....	11
IV.5 JARINGAN KANTOR	11
IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA	12
V. PENUTUP	14
V.1 KESIMPULAN	14
V.2 PROSPEK 2026.....	14
VI. LAMPIRAN	16
LAMPIRAN 1: Struktur Organisasi Tahun 2025...	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komposisi Kepemilikan Saham.....	3
Tabel 2.2 Susunan Dewan Komisaris	3
Tabel 2.3 Susunan Direksi	4
Tabel 3.1 DPK, Kredit, dan Antar Bank Aktiva	4
Tabel 3.2 Pendapatan, Beban, dan Laba	5
Tabel 3.3 Rasio Keuangan Per Akhir Desember 2025.....	7
Tabel 3.4 Perbandingan Nominal dan Komposisi Berdasarkan Tujuan Kredit	7
Tabel 3.5 Kualitas Kredit.....	7
Tabel 4.1 Kepemilikan Saham Komisaris di PT BPR Indra Candra.....	11
Tabel 4.2 Kepemilikan Saham Komisaris di Perusahaan Lain	11
Tabel 4.3 Independensi Direksi	11
Tabel 4.4 Jaringan Kantor.....	12
Tabel 4.5 Sumber Daya Manusia.....	12
Tabel 4.6 Pelatihan 2025.....	14

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Volume Usaha.....	5
Grafik 3.2 Deposito	5
Grafik 3.3 Tabungan.....	5
Grafik 3.4 Kredit Yang Diberikan.....	5
Grafik 3.5 Antar Bank Aktiva	5
Grafik 3.6 Pendapatan Operasional.....	6
Grafik 3.7 Beban Operasional	6
Grafik 3.8 Laba Sebelum Pajak.....	6
Grafik 3.9 Pajak Penghasilan	6
Grafik 3.10 Pajak Setelah Pajak	6

I. PENDAHULUAN

SEOJK Nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat diterbitkan dengan tujuan meningkatkan keterbukaan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta perkembangan BPR. Berlandaskan ketentuan tersebut, Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan data keuangan yang telah diaudit, sehingga mampu mencerminkan kondisi kesehatan PT BPR Indra Candra (“BPR Indra”) secara objektif dan menyeluruh.

Tahun 2025 menjadi periode yang sarat dengan tantangan dan dinamika. Namun demikian, PT BPR Indra Candra senantiasa menunjukkan komitmen dan kerja sama yang solid dalam melayani nasabah serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan berbagai produk dan layanan perbankan yang berkualitas. Beragam program yang dilaksanakan dalam lima tahun terakhir difokuskan untuk mendukung kebangkitan UMKM agar kembali berperan sebagai motor penggerak utama pertumbuhan perekonomian nasional. Sejalan dengan hal tersebut, fungsi intermediasi perbankan sebagai penghimpun dan penyalur dana tetap menjadi prioritas utama BPR Indra, didukung oleh pengembangan inovasi teknologi guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan transaksi.

BPR Indra meyakini bahwa penerapan sistem manajemen yang *prudent* dan berlandaskan prinsip kehati-hatian akan mendorong pertumbuhan perusahaan yang stabil dan berkelanjutan. Perbaikan dan penyempurnaan sistem operasional internal, termasuk peningkatan kualitas kredit, terus dilakukan secara konsisten. Dengan dukungan struktur permodalan yang kuat, loyalitas nasabah, serta komitmen penuh dari seluruh karyawan dan jajaran manajemen, BPR Indra optimistis fondasi yang telah dibangun akan semakin kokoh dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

II. SUSUNAN KEPEMILIKAN DAN KEPENGURUSAN

Modal dasar PT BPR Indra Candra ditetapkan sebesar Rp100.000.000.000,00. Penyesuaian peralihan saham telah dituangkan dalam Akta Perubahan Nomor 11 tanggal 17 November 2021 yang dibuat oleh Notaris Ketut Putu Suardana, SH, M.Kn, dengan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000,00 yang terbagi atas 40.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 per saham.

Selain itu, perubahan Anggaran Dasar Bank terkait dengan perubahan susunan pengurus telah ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 26 September 2025 yang juga dibuat oleh Notaris Ketut Putu Suardana, SH, M.Kn. Adapun susunan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

NAMA PEMEGANG SAHAM	KOMPOSISI
Sherly Lindawati Widiarta	45%
Hendri Widiarta	20%
Handik Widiarta	20%
Lanny Polehwidhi	15%

Tabel 2.1 Komposisi Kepemilikan Saham

II.1 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

NAMA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Handik Widiarta	Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000 Master of Science dari Katholieke Universiteit Leuven tahun 2001 Doctor of Philosophy dari Nanyang Technological University, Singapura tahun 2005 	<ul style="list-style-type: none"> Menjabat Komisaris Utama di PT BPR Indra Candra sejak bulan Desember 2020 Bertanggung jawab mengawasi manajemen tata kelola, kepatuhan dan manajemen risiko untuk mewujudkan budaya perusahaan yang berdasarkan prinsip <i>continuous improvement</i>, jujur, profesional, dan berkualitas Sertifikasi CERTIF diperoleh pada bulan Februari 2025
Djodi Udayana	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Sumatera Utara tahun 1999 Pasca Sarjana Magister Ilmu Hukum dari Universitas Trisakti tahun 2011 Program Doktoran Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran tahun 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Pernah menjabat sebagai Pengawas Bank, Sistem pembayaran, Investigator tindak pidana perbankan, Investigator anti fraud di Bank Indonesia tahun 1994-2024 Menjabat Komisaris Independen di PT BPR Indra Candra sejak bulan September 2025 Bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional dan kepatuhan, manajemen sumber daya manusia dan strategi pengembangan bisnis. Sertifikasi CERTIF diperoleh pada bulan Maret 2024
Willya Verdiana Wasita	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Udayana (1981) 	<ul style="list-style-type: none"> Pernah menjabat sebagai <i>Branch Manager</i> (1999-2018) di Bank Artha Graha Internasional Menjabat Komisaris Independen di PT BPR Indra Candra sejak bulan Maret 2020 Berkontribusi dalam evaluasi sistem pemasaran dan pengelolaan portofolio produk dan layanan bank Sertifikasi CERTIF diperoleh pada bulan Oktober 2024

Tabel 2.2 Susunan Dewan Komisaris

II.2 SUSUNAN DIREKSI

NAMA	JABATAN	RIWAYAT PENDIDIKAN	INFORMASI TAMBAHAN
Fransisca Amelia Mulyadi	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti tahun 2000 Master of Applied Commerce dari University of Melbourne tahun 2001 Master of Science in Banking and Finance dari University of Lausanne – Haute Ecole de Commerciale, Swiss tahun 2005 	<ul style="list-style-type: none"> Menjabat <i>Internal Controller</i> pada bulan Februari 2006 Menjabat Direktur Utama sejak bulan Desember 2020 Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan Oktober 2025 Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang administrasi, keuangan, operasional, dan tata kelola perusahaan
Kadek Sri Wintari	Direktur Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi dari Universitas Warmadewa (2004) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjabat Kepala Bagian Operasional pada bulan September 2006 Menjabat Direktur pada Februari 2007 Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan Juli 2023 Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam mengawasi dan mengelola kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan
Luh Budiasih	Direktur Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana (1994) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjabat SPI pada bulan Januari 2007 Menjabat Direktur Kepatuhan sejak bulan Januari 2017 Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan Juli 2023 Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam memantau dan menjaga keselarasan seluruh kegiatan operasional dan pendukungnya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Luh Putu Eka Suryani	Direktur Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE Satya Dharma 	<ul style="list-style-type: none"> Menjabat supervisi FMO pada tahun 2012 Menjabat Manajer Bisnis sejak bulan Februari 2017 Menjabat Direktur Bisnis sejak bulan September 2019 Sertifikasi CERTIF level 2 diperoleh pada bulan Oktober 2023 Bertanggung jawab membantu Direktur Utama dalam melaksanakan dan mengendalikan seluruh aktivitas terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana, menyusun rencana

			strategik dan mengevaluasi keberhasilan pengimplementasiannya sehingga target yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank dapat tercapai dengan baik
--	--	--	--

Tabel 2.3 Susunan Direksi

III. EVALUASI PERKEMBANGAN USAHA TAHUN 2025

III.1 DPK, KREDIT, DAN ANTAR BANK AKTIVA

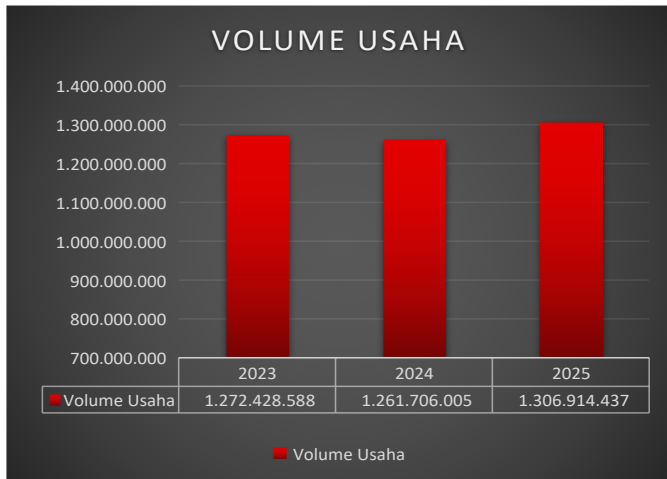
URAIAN	12/2024 REALISASI (Rp)	12/2025 REALISASI (Rp)	PERUBAHAN (Rp)	PERUBAHAN (%)
Aset	1.261.706.005	1.306.914.437	45.208.432	3,58%
Kredit	373032.178	467.057.105	94.024.927	25,21%
Tabungan	348.478.655	385.005.100	36.526.445	10,48%
Deposito	577.526.119	609.629.606	32.103.487	5,56%
Total Dana	926.004.774	994.634.706	68.629.932	7,41%
Antar Bank Aktiva	837.116.676	780.311.312	-56.805.364	-0,07%

dalam ribuan rupiah

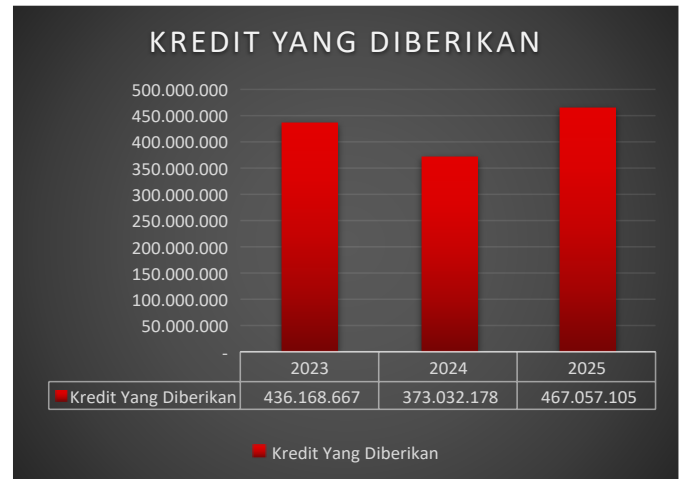
Tabel 3.1 DPK, Kredit, dan Antar Bank Aktiva

Pada tahun 2025, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatat pertumbuhan sebesar 7,41%, sementara penyaluran kredit mengalami peningkatan signifikan sebesar 25,21%. PT BPR Indra Candra secara konsisten berfokus pada dukungan terhadap pengembangan UMKM melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Berkat fokus tersebut, target penyaluran KUR pada tahun 2025 dapat tercapai dengan baik, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan tetap menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nasional.

Berikut disajikan grafik perkembangan usaha PT BPR Indra Candra selama tiga tahun terakhir berdasarkan data Neraca (dalam ribuan rupiah):



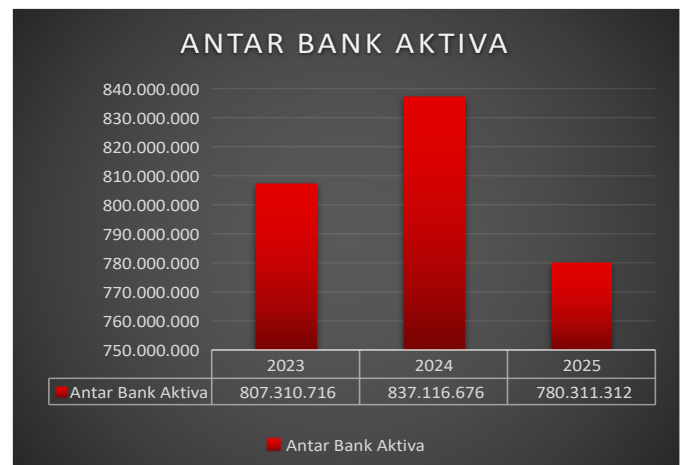
Grafik 3.1 Volume Usaha



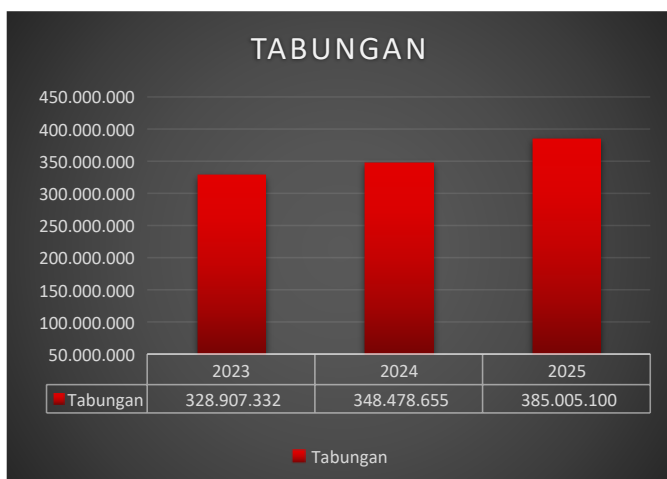
Grafik 3.4 Kredit Yang Diberikan



Grafik 3.2 Deposito



Grafik 3.5 Antar Bank Aktiva



Grafik 3.3 Tabungan

III.2 PENDAPATAN, BEBAN, DAN LABA

URAIAN	12/2024 REALISASI (Rp)	12/2025 REALISASI (Rp)	PERUBAHAN (Rp)	PERUBAHAN (%)
PENDAPATAN	113.429.728	112.851.524	-578.204	-0,51%
BEBAN OPERASIONAL	94.157.789	89.171.160	-4.986.629	-5,30%
LABA SEBELUM PAJAK	20.000.606	24.328.324	4.327.718	21,64%
TAKSIRAN PAJAK	4.514.497	5.395.328	880.831	19,51%
LABA SETELAH PAJAK	15.486.109	18.932.996	3.446.887	22,26%

dalam ribuan rupiah

Tabel 3.2 Pendapatan, Beban, dan Laba

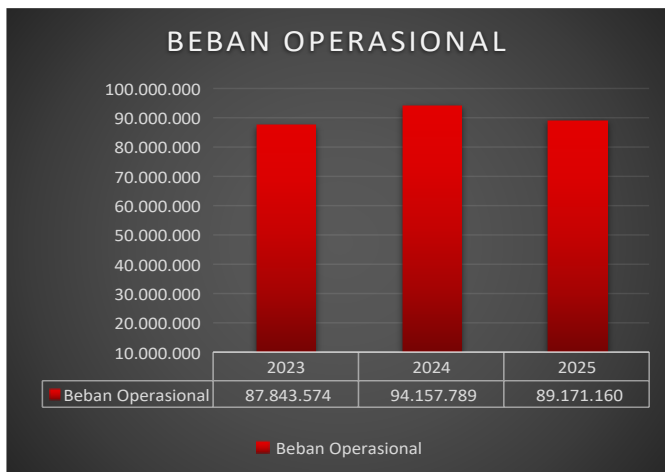
Penurunan biaya operasional terutama disebabkan oleh penerapan langkah-langkah efisiensi di seluruh pos biaya. Selain itu, penyesuaian suku bunga tabungan dan deposito dilakukan secara bertahap, khususnya kepada nasabah yang masih menerima tingkat suku bunga di atas batas penjaminan

LPS. Perusahaan juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap beban operasional yang masih memiliki ruang untuk dioptimalkan, antara lain biaya BBM, listrik, internet, serta tenaga kerja.

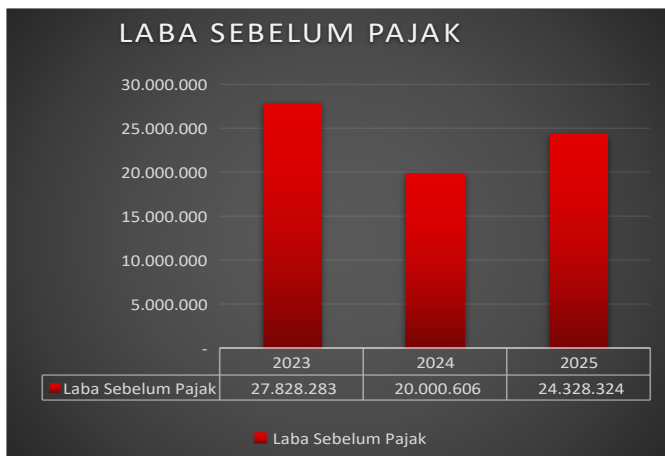
Berikut disajikan grafik perkembangan usaha selama tiga tahun terakhir berdasarkan data Laporan Laba Rugi (dalam ribuan rupiah):



Grafik 3.6 Pendapatan Operasional



Grafik 3.7 Beban Operasional



Grafik 3.8 Laba Sebelum Pajak



Grafik 3.9 Pajak Penghasilan



Grafik 3.10 Pajak Setelah Pajak

III.3 RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah rasio keuangan PT BPR Indra Candra per akhir Desember 2025 (dalam ribuan rupiah kecuali yang dinyatakan selainnya):

URAIAN	12/2024 REALISASI	12/2025 REALISASI	PERUBAHAN
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP)	0,86%	1,39%	0,53%
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)	45,01%	49,90%	4,89%
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	39,19%	45,92%	6,73%
RETURN ON ASSET (ROA)	1,54%	1,89%	0,35%
NON PERFORMING LOAN (NPL) BRUTO	3,04%	2,55%	-0,49%
NON PERFORMING LOAN (NPL) NETTO	1,31%	0,99%	-0,32%
LAPORAN ARUS KAS	5.213.849	6.164.019	950.170

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	157.773.691	171.206.687	13.432.996
---------------------------	-------------	-------------	------------

Tabel 3.3 Rasio Keuangan Per Akhir Desember 2025

Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka dapat kami simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP)	Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebesar 1,39% pada tahun 2025 masih berada dalam kategori sehat. Sepanjang tahun tersebut, pengelolaan Aktiva Produktif yang diklasifikasikan menjadi salah satu fokus utama manajemen BPR Indra, yang dilakukan melalui pendekatan persuasif dan kekeluargaan kepada debitur bermasalah, serta pelaksanaan restrukturisasi kredit, khususnya kepada debitur yang masih memiliki kemampuan bayar. Seluruh perkara hukum yang diajukan oleh debitur dapat diselesaikan dengan baik, sehingga memberikan dasar yang jelas bagi BPR Indra untuk menempuh langkah hukum lanjutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)	Batas minimum Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) ditetapkan sebesar 12%, sementara rasio KPMM BPR Indra per akhir tahun 2025 mencapai 49,90%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kondisi permodalan BPR Indra berada pada posisi yang sangat kuat dan jauh melampaui ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh regulator.
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	Rasio LDR BPR Indra sebesar 45,92% mencerminkan sisi likuiditas BPR Indra yang masih sangat aman dan memiliki banyak keleluasaan untuk disalurkan melalui instrumen kredit.
RETURN ON ASSET (ROA)	Tingkat <i>Return on Assets</i> (ROA) BPR Indra pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,89% dan diproyeksikan akan terus meningkat di masa mendatang, seiring dengan masih tingginya tingkat likuiditas bank yang berpotensi untuk dioptimalkan melalui penyaluran kredit.
NON PERFORMING LOAN (NPL)	Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) netto per akhir tahun 2025 tercatat sebesar 0,99%, mengalami penurunan sebesar 0,32% dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan tersebut merupakan hasil dari penerapan strategi penagihan yang persuasif namun tetap tegas, serta penyelesaian kredit bermasalah melalui jalur hukum, yang secara efektif mampu memperbaiki kualitas portofolio kredit secara signifikan.

III.4 KUALITAS KREDIT

Jumlah aktiva produktif per akhir Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.247.368.417 ribu, yang terdiri atas Antar Bank Aktiva (ABA) sebesar Rp780.311.312 ribu dan penyaluran kredit sebesar Rp467.057.105 ribu. Sebagian besar penempatan ABA tersebut menggunakan fasilitas *breakable* yang memungkinkan pencairan sewaktu-waktu tanpa dikenakan biaya penalti, dengan perhitungan bunga secara harian.

Guna memastikan kemampuan bank *counterparty* dalam memenuhi permintaan pencairan dana sebelum tanggal jatuh tempo, bagian bisnis secara berkala melakukan analisis perbandingan rasio keuangan serta uji coba penarikan dana secara mendadak terhadap beberapa bank berdasarkan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan tujuan penggunaannya, penyaluran kredit masih didominasi oleh kredit modal kerja, diikuti oleh kredit investasi dan konsumtif. Namun, seiring dengan semakin meningkatnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada

tahun-tahun mendatang, komposisi pembiayaan diproyeksikan akan semakin berfokus pada kredit modal kerja dan investasi.

Berikut disajikan perbandingan nominal dan komposisi kredit berdasarkan tujuan penggunaannya:

TUJUAN KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Modal Kerja	195.536.933	41,74%
Investasi	195.832.409	41,80%
Konsumtif	77.131.820	16,46%
TOTAL	468.501.162	100%

Tabel 3.4 Perbandingan Nominal dan Komposisi Berdasarkan Tujuan Kredit

Kualitas Antar Bank Aktiva (ABA) per tanggal 31 Desember 2025 secara umum berada dalam kondisi lancar. Namun demikian, terdapat tiga penempatan yang diklasifikasikan dalam kategori “Macet”, yaitu pada PT BPRS Mustindo, PT BPR Ceper, dan PT BPRS Hasanah Mandiri.

Kualitas kredit dapat digolongkan menjadi 5 kategori sebagai berikut:

KATEGORI KREDIT	NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	KOMPOSISI (%)
Lancar	450.033.300	96,06%
Dalam Perhatian Khusus	6.501.887	1,39%
Kurang Lancar	3.388	0,00%
Diragukan	37.907	0,00%
Macet	11.924.680	2,55%
TOTAL	468.501.162	100%

Tabel 3.5 Kualitas Kredit

IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

IV.1 REVIEW STRATEGI 2025

Selama tahun 2025, BPR Indra menerapkan strategi pemasaran kredit yang bersifat ekspansif namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada pelaku UMKM di wilayah Bali menjadi prioritas utama dalam upaya mendorong pertumbuhan kredit.

Manajemen meyakini bahwa dalam masa transisi pascapandemi, dukungan pendanaan pada sektor modal kerja dan investasi merupakan faktor krusial untuk menjaga keberlangsungan serta memperkuat ketahanan usaha UMKM.

Berikut disajikan ringkasan beberapa aktivitas utama yang dilaksanakan selama tahun 2025:

BAGIAN

AKTIVITAS

KREDIT	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembiayaan KUR ke seluruh wilayah di Provinsi Bali. ➢ Pembiayaan kredit sindikasi dengan beberapa BPR rekanan untuk membiayai sektor usaha riil. ➢ Pembiayaan kredit <i>linkage</i> ke BPR di seluruh Indonesia. ➢ Pembiayaan kredit Rekening Koran untuk mendukung kelancaran <i>cashflow</i> usaha di sektor riil. ➢ Penyaluran Kredit Tanpa Agunan (KTA) untuk membantu perkembangan usaha kecil dan mikro. ➢ Pemasaran kredit melalui media sosial dan media cetak untuk menjaring calon debitur potensial. ➢ Penawaran kredit <i>back-to-back</i> (B2B) kepada deposan dan BPR rekanan. ➢ Penawaran kompensasi kredit dengan fasilitas yang lebih menarik kepada <i>existing</i> debitur yang sudah/akan lunas dan memiliki <i>track record</i> pembayaran yang baik dan patuh. ➢ Pendidikan secara rutin dan berkala kepada <i>Credit Marketing Officer</i> (CMO). ➢ Penagihan debitur bermasalah secara persuasif dan tegas. ➢ Perbaikan NPL melalui proses hapus buku, lelang, kuasa menjual, maupun AYDA. ➢ Mengajukan gugatan sederhana ke Pengadilan Negeri setempat sebagai upaya menekan debitur nakal untuk melakukan pelunasan. ➢ Menghadapi perkara hukum di Pengadilan Negeri dan kepolisian yang dilaporkan oleh debitur nakal. ➢ Penyempurnaan dokumen legal berdasarkan <i>benchmarking</i> dan evaluasi komite untuk mengantisipasi upaya debitur nakal menghindari dari risiko hukum.
TABUNGAN /DEPOSITO	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kerja sama dengan pihak penyedia layanan IT untuk menyempurnakan dan mengembangkan aplikasi EDC <i>Android</i> dan <i>mobile banking</i>. ➢ Kerja sama dengan penyelenggara jasa pembayaran untuk memperkaya fitur layanan di aplikasi <i>mobile banking</i>. ➢ Menjaga tingkat suku bunga tabungan dan deposito di level yang kompetitif namun tetap menarik. Untuk tabungan, tingkat suku bunga dipertahankan di level 1,00% - 3,50% p.a., sedangkan untuk deposito berkisar antara 3,50% - LPS rate p.a. ➢ Mensosialisasikan konsep pengelolaan keuangan keluarga, program penjaminan simpanan dari LPS, penggunaan <i>mobile banking</i>, dan tips menjaga keamanan bertransaksi <i>online</i> melalui media sosial. ➢ Memperluas area pelayanan di luar wilayah operasional kantor bank melalui penggunaan EDC <i>Android</i>, <i>virtual account</i>, dan <i>mobile banking</i>. ➢ Memasarkan produk simpanan berjangka sebagai alternatif dari produk tabungan reguler untuk menjaga stabilitas DPK. ➢ Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui penerapan teknologi seperti pembukaan rekening <i>online</i>, EDC, <i>virtual account</i>, <i>self-service passbook printer</i>, dan <i>mobile banking</i>. ➢ Menjaga dan meningkatkan <i>brand image</i> PT. BPR Indra Candra sebagai BPR yang terus berinovasi, aman, dan peduli dengan kepuasan nasabahnya. ➢ Melakukan edukasi secara berkesinambungan kepada seluruh <i>frontliner</i> untuk meningkatkan standar layanan nasabah berdasarkan prinsip <i>service excellence</i>. ➢ Memperbaiki sistem manajemen dan keamanan informasi sesuai dengan konsep manajemen kualitas ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2022. ➢ Mengedukasi nasabah dan masyarakat akan pentingnya beradaptasi dengan teknologi digital untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan bertransaksi. ➢ Meluncurkan produk Deposito Digital (D-Digi) di <i>mobile banking</i> untuk memudahkan nasabah membuka rekening deposito tanpa perlu hadir ke kantor bank.

IV.2 MANAJEMEN PENGELOLAAN RISIKO

IV.2.1 RISIKO KREDIT

Tanggung jawab pengelolaan risiko kredit berada di bawah pengawasan Komite Kredit yang terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, Manajer Kredit, Kepala Bagian Kredit, *Account Officer*, *Credit Marketing Officer*, Admin Kredit, serta bagian Kolektor Kredit dan *Asset Recovery*.

Batasan dan konsentrasi kredit ditetapkan berdasarkan karakteristik nasabah, segmen usaha, serta kelayakan pasar dan industri, yang dituangkan dalam Pedoman Kebijakan Kredit (JK-KRE-01-03) dan Prosedur Perkreditan Bank (JK-KRE-01-04), serta dievaluasi secara berkala. Dalam pelaksanaannya, aktivitas perkreditan dikaji setiap hari untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, disertai dengan pemantauan terhadap risiko portofolio kredit serta risiko usaha dan industri yang berpotensi memengaruhi kualitas portofolio tersebut.

BPR Indra menerapkan prinsip kehati-hatian secara konsisten dalam setiap permohonan kredit, baik pada segmen kredit modal kerja, investasi, maupun konsumtif. Fungsi pengelolaan risiko kredit pada masing-masing segmen dilaksanakan secara independen dari unit bisnis dan diputuskan melalui Komite Kredit. Langkah ini bertujuan untuk menjamin objektivitas dan transparansi dalam proses penilaian kredit, sekaligus meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap aspek agunan, dokumentasi, dan administrasi kredit.

Adapun langkah-langkah mitigasi risiko kredit yang diterapkan meliputi:

- Memperkuat fungsi pengendalian internal pada unit perkreditan.
- Menetapkan persyaratan prudensial tambahan dalam pemberian kredit sesuai dengan ketentuan regulator.
- Meningkatkan kualitas survei serta pemantauan terhadap kinerja usaha debitur.
- Melaksanakan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi analis kredit.
- Menetapkan limit pemberian kredit secara lebih *prudent*.
- Meningkatkan pemantauan kolektibilitas kredit secara berkala.
- Menyampaikan laporan kualitas aset keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IV.2.2 RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional dikelola melalui pengendalian atas berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi yang memadai serta telah memperoleh pelatihan sesuai dengan fungsi kerja masing-masing, berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku. Selain itu, bank menerapkan mekanisme *check and balance* guna meminimalkan dampak risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal.

Adapun langkah-langkah mitigasi risiko operasional yang dilakukan meliputi:

- Melakukan identifikasi terhadap potensi risiko atau penyimpangan yang dapat terjadi dalam pelaksanaan seluruh program RAKB.
- Memastikan seluruh prosedur operasional telah diperbarui sesuai dengan RAKB serta dipahami dan diterapkan oleh seluruh pelaksana.

- Melaksanakan pelatihan internal secara konsisten sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

IV.2.3 RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan berpotensi menimbulkan dampak berupa pengenaan denda, sanksi, maupun penurunan reputasi bank apabila tidak mampu memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Risiko tersebut dapat timbul terkait dengan aspek kecukupan permodalan, rasio NPL, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pembentukan cadangan penghapusan aktiva produktif, serta ketentuan lainnya yang mencakup aktivitas operasional dan ragam serta kelengkapan produk dan jasa perbankan.

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal, Direksi didukung oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas (SPPK), Manajemen Risiko (MR), serta fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) secara berkesinambungan melakukan pemantauan atas seluruh aktivitas operasional bank.

Adapun langkah-langkah mitigasi risiko kepatuhan yang dilakukan meliputi:

- Melaksanakan pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) agar selaras dengan POJK yang berlaku.
- Mengikuti setiap perkembangan dan perubahan regulasi serta melakukan sosialisasi secara rutin kepada seluruh unit kerja.
- Melakukan pengawasan kepatuhan secara berkala melalui fungsi SKK atau unit kepatuhan internal.

IV.2.4 RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan risiko likuiditas berada di bawah tanggung jawab Direktur Operasional dan Direktur Bisnis dengan melakukan pemantauan terhadap laporan harian serta indikator likuiditas lainnya, antara lain analisis *cash ratio* dan tingkat kecukupan aktiva lancar, termasuk penempatan giro dan Antar Bank Aktiva (ABA), khususnya untuk memastikan pemenuhan kewajiban bank yang jatuh tempo. Penempatan ABA yang relatif signifikan menjadi salah satu fokus pengendalian harian guna menjamin ketersediaan dana yang dapat ditarik sewaktu-waktu apabila diperlukan. Setiap potensi permasalahan yang berkaitan dengan bank *counterparty* akan ditindaklanjuti secara cepat dan tepat untuk mencegah terjadinya kerugian finansial bagi perusahaan.

Adapun langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas yang dilakukan meliputi:

- Memfokuskan penghimpunan dana pada sumber pendanaan jangka panjang dengan biaya yang lebih rendah.
- Meningkatkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal.

- Mengendalikan tingkat ketergantungan terhadap sumber pendanaan yang bersifat tidak stabil.

IV.2.5 RISIKO REPUTASI

Direksi bersama seluruh karyawan BPR Indra senantiasa berupaya mengelola risiko reputasi secara optimal dengan menjaga transparansi dalam setiap aktivitas perbankan, merespons setiap masukan dan keluhan nasabah secara cepat dan tuntas, serta melakukan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan guna mempertahankan kepercayaan nasabah. BPR Indra menerapkan prinsip *zero tolerance*, di mana setiap permasalahan operasional harus diselesaikan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Selain itu, komunikasi yang berkesinambungan dengan nasabah maupun secara internal terus dijaga untuk meminimalkan potensi terjadinya miskomunikasi.

Adapun langkah-langkah mitigasi risiko reputasi yang diterapkan meliputi:

- Adanya komitmen manajemen dalam melakukan pengawasan secara rutin terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), termasuk evaluasi oleh Direksi atas laporan realisasi RAKB.
- Penetapan *top management* sebagai *role model* dalam penerapan nilai-nilai budaya kerja, kepatuhan, dan pelayanan prima.

IV.2.6 RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik dikelola melalui penyelenggaraan rapat manajemen yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian secara rutin setiap bulan, serta rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara triwulanan. Setiap hasil rapat dirumuskan dalam bentuk *action plan* yang selanjutnya diimplementasikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan.

Adapun langkah-langkah mitigasi risiko stratejik yang diterapkan meliputi:

- Adanya komitmen manajemen dalam melakukan pengawasan secara rutin atas pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- Memastikan ketersediaan dan alokasi sumber daya dana yang dibutuhkan sejak tahap perencanaan.
- Penerapan mekanisme *reward* dan *punishment* secara konsisten.
- Pengembangan inovasi produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar serta kapabilitas bank.

IV.3 GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT BPR Indra Candra senantiasa berpedoman pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dimana Direksi dan seluruh karyawan berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen yang terukur dan berasaskan prinsip kehati-hatian.

BPR Indra telah berusaha membangun landasan atau kerangka acuan untuk menunjang tata kelola perusahaan yang baik melalui:

1. Penjabaran visi dan misi yang memberi arah dan strategi pengembangan usaha secara jelas, yaitu:

Visi PT BPR Indra Candra

Menjadi bank pilihan utama yang terpercaya dan terdepan dalam teknologi dan inovasi serta berkontribusi aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi PT BPR Indra Candra

- ✓ *Memberikan pelayanan cepat, andal dan profesional yang berorientasi pada kepuasan nasabah demi terciptanya keharmonisan hubungan jangka panjang yang saling menghargai*
- ✓ *Menyediakan solusi digital yang inovatif dan terdepan melalui pengembangan teknologi dan proses bisnis*
- ✓ *Membangun bank dengan kinerja unggul melalui pertumbuhan yang organik dan berkesinambungan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance*
- ✓ *Menciptakan sumber daya manusia yang berkarya dan berprestasi untuk membangun kinerja organisasi terbaik yang dapat memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan.*

2. Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas mencakup setiap unsur organisasi, dengan unsur utama yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Satuan Pengawasan dan Pengendalian Kualitas (SPPK), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian, dan Kepala Kas. Struktur organisasi dapat dilihat di Lampiran 1.
3. Penerapan mekanisme rekrutmen yang terstruktur dan obyektif terutama terhadap beberapa jabatan strategis seperti Komisaris, Direktur, staf SPPK, staf SKAI, Manajer, Pimpinan Cabang, Kepala Bagian dan Kepala Kas. Hal ini untuk memastikan agar setiap pejabat memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam tata kelola perusahaan, dapat memisahkan kepentingan pribadi dan perusahaan, serta dapat bertindak mandiri tanpa pengaruh tekanan dari pihak luar.

4. Pengawasan yang kontinu dan mendalam dari Dewan Komisaris untuk memastikan setiap penyimpangan dapat dideteksi sedini mungkin dan solusi penyelesaiannya dapat terlaksana dengan tuntas dan akurat.
5. Proses perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem kerja berdasarkan temuan auditor internal dan eksternal yang merupakan bagian dari mekanisme *check and balance* demi memastikan kesalahan yang sama tidak terulang kembali.
6. Penyempurnaan kebijakan dan penerapan remunerasi yang konsisten, sesuai dengan standar di industri perbankan, dan berjalan seiring dengan misi perusahaan dan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara perusahaan dengan serikat pekerja.

Budaya kerja di BPR Indra berjalan 2 arah, yakni secara vertikal dari atas ke bawah, dimana setiap pimpinan dalam menjalankan aktivitasnya selalu berpatokan pada norma sosial dan etika kerja yang penuh disiplin dan jujur sehingga dapat menjadi panutan oleh seluruh karyawan di bawahnya, dan secara horisontal dimana setiap karyawan akan menjadi pengamat dan pengawas terhadap rekan kerjanya yang lain demi memastikan sistem “*self-control*” dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Tujuan utama dari budaya kerja 2 arah itu adalah untuk memberi keyakinan yang kuat atas adanya mekanisme *check and balance* di seluruh satuan kerja, khususnya di tingkat manajemen agar berbagai proses bisnis di lingkungan perusahaan mampu berjalan dengan baik dan dikelola secara transparan serta memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, visi, misi, dan strategi perusahaan.

Beberapa aktivitas utama yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan GCG adalah:

1. Rapat manajemen yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan dan diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Bagian untuk membahas *Key Performance Indices* (KPI) atas hasil kinerja bulan sebelumnya dan permasalahan operasional yang kritis.
2. Rapat komite yang diselenggarakan secara daring maupun luring dengan seluruh anggota komite minimal satu kali dalam setiap 3 bulan,
3. Rapat Koordinasi Direksi (RKD) yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap 2 minggu atau apabila dianggap perlu (*insidental*). Tujuan RKD untuk memantau *progress* pelaksanaan rencana kerja dari setiap satuan kerja dan memberikan usulan solusi atas permasalahan operasional yang dapat meningkatkan *risk exposure* dari bank.
4. Rapat reguler per bagian untuk diseminasi informasi terkait permasalahan operasional, produk, layanan, teknologi, dan keluhan nasabah.

SKAI melakukan audit internal atas operasional bank berdasarkan rencana kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Audit internal dilakukan secara reguler setiap bulan untuk menilai kecukupan kendali operasional, pengelolaan risiko, kepatuhan hukum, kualitas aset, dan tingkat pelayanan nasabah. Hasil temuan audit termasuk usulan perbaikan dan sanksi dilaporkan secara tertulis kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris				
No	Nama	Lembar Saham	Nominal (ribu rupiah)	Persentase Kepemilikan (%)
1	Handik Widiarta	8.000	8.000.000	20
2	Djodi Udayana	-	-	-
3	Willya Verdiana Wasita	-	-	-

Tabel 4.1 Kepemilikan Saham Komisaris di PT BPR Indra Candra

Dewan Komisaris				
No	Nama	Sandi Bank	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1	Handik Widiarta	-	-	-
2	Djodi Udayana	-	-	-
3	Willya Verdiana Wasita	-	-	-

Tabel 4.2 Kepemilikan Saham Komisaris di Perusahaan Lain

Nama	Hubungan Keuangan				Hubungan Keluarga			
	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Pengendali	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi
Fransisca Amelia Mulyadi	Tidak	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
Kadek Sri Wintari	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Budiasih	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Luh Putu Eka Suryani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Tabel 4.3 Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi. Tiga dari empat anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

IV.4 TEKNOLOGI INFORMASI

Saat ini PT BPR Indra Candra menggunakan *third party outsourcing provider* yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pemeliharaan sistem teknologi informasi (TI) perbankan hingga dapat tersusunnya laporan keuangan harian dan bulanan yang benar dan presisi. Pembentukan bagian TI di internal bertujuan untuk memelihara seluruh

perangkat lunak dan keras secara *on-site*, termasuk melakukan perbaikan awal (*troubleshooting*) atas permasalahan operasional yang diterima dari masyarakat maupun karyawan BPR Indra. Tanggung jawab pemeliharaan ini berjalan selama 24 jam.

Apabila membutuhkan penanganan yang lebih mendalam, usulan perbaikan sebagai upaya mitigasi akan diajukan secara tertulis kepada perusahaan *outsourcing* oleh bagian TI atas sepengetahuan bagian bisnis dan operasional, dan *timeline* serta biayanya akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Pengembangan di sisi teknologi informasi yang telah dilakukan selama tahun 2025 diantaranya:

1. Penyempurnaan fitur keamanan dan *user interface* dari Indra Mobile.
2. Pengembangan transaksi setor tunai melalui mesin CDM (*Cash Deposit Machine*).
3. Pengembangan fitur pada aplikasi *corebank*.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip *continuous improvement*, di mana penyempurnaan dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan dinamika dan perkembangan skala bisnis, keberadaan fungsi Teknologi Informasi (TI) menjadi elemen yang bersifat kritical dan tidak terpisahkan dari kegiatan operasional bank sehari-hari. Saat ini, fungsi TI di BPR Indra dipimpin oleh satu orang Kepala Bagian yang didukung oleh dua orang staf, seluruhnya berkedudukan di kantor pusat. Pelaksanaan manajemen sistem informasi dipantau secara *day-to-day* oleh Direktur Operasional serta berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris.

IV.5 JARINGAN KANTOR

Jumlah kantor BPR Indra sampai dengan Desember 2025 adalah 11 kantor yang tersebar di 11 titik lokasi di 3 kabupaten dan 1 kotamadya di Provinsi Bali, yaitu:

KANTOR	ALAMAT	NO. TELP/FAX
Pusat	Jalan Pramuka No. 10, Singaraja, Bali	(0362) 22700, 22800
Cabang	Jalan Raya Sempidi No. 28, Mengwi, Badung, Bali	(0361) 420680, 420679
	Jalan Jend. Soedirman 100x, Seririt, Singaraja, Bali	(0362) 94630
	Jalan Imam Bonjol 486B, Denpasar	(0361) 4752482
Kas	Jalan Raya Sangsit Singaraja, Bali	(0362) 28767
	Jalan Raya Kubutambahan, Singaraja, Bali	(0362) 3435116
	Jalan Raya Kalibukbuk, Lovina Center, Singaraja, Bali	(0362) 3435789
	Jalan Raya Tejakula Singaraja, Bali	0812 39894134
	Jalan Raya Seririt-Gilimanuk, Gerokgak	0877 62881468

Jalan Gempol No. 146 B Banyuning	(0362) 3304622
Jalan Erlangga No. 19 Gianyar	(0361) 3618013

Tabel 4.4 Jaringan Kantor

IV.6 SUMBER DAYA MANUSIA

JENIS KELAMIN	AWAL 2024	AKHIR 2025	PERUBAHAN	%
Laki-laki	78	72	-6	-7,69%
Perempuan	107	109	2	-1,87%
TOTAL	185	181	-4	-2,16%

Tabel 4.5 Sumber Daya Manusia

Keberhasilan BPR Indra didukung oleh dedikasi dan profesionalisme seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham. Berikut adalah pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2025:

NO	NAMA KARYAWAN	PELATIHAN/WEBINAR	TANGGAL PELATIHAN	PENYELENGGARA
1	I Gusti Ayu Sri Kurniati Ketut Sulasmi Ariani Luh Nova Rini Putu Dian Kristina Murti Nyoman Widiadnyana	Sosialisasi SAK EP dan Perhitungan CKPN	6 Januari 2025	OJK
2	Kabag Kredit, Mankre, Pincab	Webinar Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent	16 Januari 2025	Perbarindo
3	Luh Putu Sudari	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan	16 Januari 2025	OJK
4	IT, SPPK, SKAI	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	17 Januari 2025	OJK
5	Akunting, IT, SPPK, SKAI, Pincab	Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR	20 Januari 2025	OJK
6	Handik Widiarta	Penyegaran Sertifikasi Komisaris	23 - 25 Januari 2025	Perbarindo
7	Putu Wivich Novriyanti Putu Nita Ariadi	Workshop SIPEDULI	31 Januari 2025	OJK
8	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	1 Februari 2025	I Gusti Putu Sueca
9	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	8 Februari 2025	I Gusti Putu Sueca
10	Anak Agung Wirayuda Luh Hemmy Santiasih Ayu Rusmini Rusdy Sofiana Ketut Sriantini Kolang Angga Pratama	Webinar Auto Loan KKB	10 Februari 2025	Perbarindo
11	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	15 Februari 2025	I Gusti Putu Sueca
12	Kolektor, CMO, AO, Kepala Bagian Kredit, Manajer Kredit, Manajer Bisnis, Pimpinan Cabang, Direksi	Fight Harder and Achieve Your Target	16 Februari 2025	Louis Sastrawijaya
13	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	22 Februari 2025	I Gusti Putu Sueca
14	Kolang Resmini I Gusti Ayu Sri Kurniati SPPK SKAI	Sosialisasi Kebijakan Perpanjangan Jangka Waktu AYDA	26 Februari 2025	OJK
15	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	1 Maret 2025	I Gusti Putu Sueca
16	Team Lending	Refreshment Lending, APU-PPT, Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud	8 Maret 2025	APU-PPT SPPK MR Manajer Kredit
17	Team Funding	Refreshment Funding, APU-PPT, Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud	8 Maret 2025	APU-PPT SPPK MR Manajer Dana
18	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	8 Maret 2025	I Gusti Putu Sueca
19	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	15 Maret 2025	I Gusti Putu Sueca
20	Luh Nova Rini	Webinar SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BPR	17 Maret 2025	OJK
21	Seluruh Karyawan	Refreshment SMK1	22 Maret 2025	Ketua SMK1
22	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	5 April 2025	I Gusti Putu Sueca
23	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	19 April 2025	I Gusti Putu Sueca
24	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	26 April 2025	I Gusti Putu Sueca
25	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	10 Mei 2025	I Gusti Putu Sueca
26	Putu Wivich Novriyanti, Luh Sudarwatini, Putu Anik Suadesi, Luh Nova Rini, Ni Luh Putu Martasari Dewi, Putu Dian Kristina Murti, Kolang Heri Setiawan, Kolang Kertiasih, Made Bayuni Putri, Ketut Sulasmi Ariani, Ni Luh Putu Mira Puspa Dewi, Ni Nyoman Suwastini, Kolang Resmini, Putu Nita Ariadi, Ni Nyoman Setyawati, Anak Agung Putu Agriyana, Ketut Purnami, Kadek Sri Wintari, Luh Putu Eka Suryani, Luh Budiasih, Fransisca Amelia Mulyadi	Fraud Risk Manajemen " Upaya Mitigasi Risiko Yang Efektif Bagi Lembaga Jasa Keuangan "	17 Mei 2025	Dr. Djodi Udayana
27	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	17 Mei 2025	I Gusti Putu Sueca
28	Putu Wivich Novriyanti	Kick Off Bulan Inklusi Keuangan 2025	22 Mei 2025	OJK
29	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	31 Mei 2025	I Gusti Putu Sueca
30	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	7 Juni 2025	I Gusti Putu Sueca
31	Team Lending	Refreshment Lending, APU-PPT, Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud	14 Juni 2025	APU-PPT SPPK MR Manajer Kredit
32	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	14 Juni 2025	I Gusti Putu Sueca
33	Luh Nova Rini, Ni Luh Putu Martasari Dewi	Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan	17 Juni 2025	Perbarindo
34	Team Funding	Refreshment Funding, APU-PPT, Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud	21 Juni 2025	APU-PPT SPPK MR Manajer Dana

35	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	21 Juni 2025	I Gusti Putu Sueca
36	Nyoman Widiadnyana	Sigap Hadapi Ancaman Ransomware: Strategi Perlindungan Untuk Multi-Sektor"	25 Juni 2025	Lintasarta
37	Putu Wiwich Novriyanti, Luh Sudarwatini, Putu Anik Suadesi.	Webinar Sinergi dan Stratedi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	26 Juni 2025	OJK
38	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	28 Juni 2025	I Gusti Putu Sueca
39	Petugas Keamanan	Simulasi Kebakaran	4 Juli 2025	Dinas Pemadam Kebakaran
40	Seluruh Karyawan	Refresment SMKI	6 Juli 2025	Ketua SMKI
41	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	12 Juli 2025	I Gusti Putu Sueca
42	Nyoman Widiadnyana Putu Wiwich Novriyanti	Piloting Pelaporan SCV	16-17 Juli 2025	LPS
43	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	19 Juli 2025	I Gusti Putu Sueca
44	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	26 Juli 2025	I Gusti Putu Sueca
45	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	2 Agustus 2025	I Gusti Putu Sueca
46	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	9 Agustus 2025	I Gusti Putu Sueca
47	Tim Satpam	Pelatihan Fisik	16 Agustus 2025	I Gusti Putu Sueca
48	Francisca Amelia Mulyadi	Perpanjangan Serifikasi Direktur Tingkat 2	26 Agustus 2025	Perbarindo
49	Putu Wiwich Novriyanti	FGD Market Conduct	12-Sep-25	OJK
50	Team Funding	Refresment Funding, APU-PPT, Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud	13-Sep-25	APU-PPT SPPK MR Manajer Dana
51	Team Lending	Refresment Lending, APU-PPT, Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud	13-Sep-25	APU-PPT SPPK MR Manajer Kredit
52	Putu Wiwich Novriyanti, Luh Sudarwatini, Putu Anik Suadesi, Luh Nova Rini, Ni Luh Putu Mira Puspa Dewi	Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum"	18-Sep-25	OJK
53	Putu Wiwich Novriyanti, Luh Sudarwatini, Putu Anik Suadesi, Luh Nova Rini, Ni Luh Putu Mira Puspa Dewi	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan (Tipibank) serta Kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) – Ke-2 Tahun 2025	23-Sep-25	OJK
54	Putu Wiwich Novriyanti, Luh Sudarwatini, Putu Anik Suadesi, Luh Nova Rini, Ni Luh Putu Mira Puspa Dewi	Webinar Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	16 Oktober 2025	OJK
55	Putu Wiwich Novriyanti, Luh Sudarwatini, Putu Anik Suadesi, Luh Nova Rini, Ni Luh Putu Mira Puspa Dewi	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan dan Literasi dan Inklusi Keuangan	30 Oktober 2025	OJK
56	Putu Wiwich Novriyanti, Luh Sudarwatini, Putu Anik Suadesi, Luh Nova Rini, Ni Luh Putu Mira Puspa Dewi, Komang Heri Setiawan, Putu Dian Kristina Murni, Ni Luh Putu Martasari Dewi, Made Bayuni Putri, Kamang Kertiasih	Audit Penerapan Program APU PPT dan PPSPM	12 November 2025	MLC (Microfinance Learning Center)
57	Kepala Kas, CMO, FMO, Manajer, Pimpinan Cabang, Direksi	Pelatihan Motivation " Finish Strong	16 Novemeber 2025	Louis Sastrawijaya
58	Nyoman Widiadnyana, Ni Kadek Eva Sridani, Gede Eri Cahyadi, Ketut Sulasmi Ariani, Made Bayuni Putri, Komang Kertiasih, Luh Nova Rini, Komang Heri Setiawan, Putu Wiwich Novriyanti	Pelatihan Ketahanan dan Keamanan Cyber	21 November 2025	Pak Irwan Irawan
59	IT, SPPK, SKAI, Manajer Dana, Kepala Bagian Kredit	Pelatihan Risk Managemen	21 November 2025	Pak Maskur
60	Akunting, IT, SPPK, SKAI, Manajer, Bisnis, Asset Recovery, Pimpinan Cabang, Direksi	Pelatihan ALMA	22 November 2025	Pak Maskur
61	SDM/Diklat, Kepala Bagian, Manajer, Pimpinan Cabang	Studi Banding BPR Danus dan Kunjungan Edukatif ke MAS	12-14 Desember 2025	BPR Danus dan MAS Singapore
62	Team Funding	Refresment Funding, APU-PPT, Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud	20 Desember 2025	APU-PPT SPPK MR Manajer Dana
63	Team Lending	Refresment Lending, APU-PPT, Perlindungan Konsumen, Strategi Anti Fraud	20 Desember 2025	APU-PPT SPPK MR Manajer Kredit
64	Semua Karyawan	Pelatihan Motivasi Stonger Together For 2026	26 Desember 2025	Louis Sastrawijaya
65	Seluruh Karyawan	Year and Employe Outing	27 Desember 2025	Bali safari and Marine Park

Tabel 4.6 Pelatihan 2025

BPR Indra menerapkan sistem penggajian yang terstruktur dan komprehensif dengan mempertimbangkan golongan karyawan, tingkat kehadiran, jabatan, prestasi kerja, serta tunjangan lainnya yang dipandang perlu. Sebagai bagian dari sistem kepegawaian yang terpadu, Direksi juga memberlakukan mekanisme penilaian kinerja karyawan berdasarkan capaian performa kerja aktual yang menjadi dasar penentuan penyesuaian gaji pokok pada tahun berikutnya. Selain itu, penetapan tingkat remunerasi karyawan turut memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), tingkat inflasi, serta standar penggajian perbankan di Provinsi Bali.

V. PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Penyusunan Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/30/DBPR tanggal 12 Desember 2006 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan PBI No. 8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, diubah dengan PBI No.15/3/PBI/2013, diubah dengan POJK No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK nomor 16/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan dirubah menjadi SEOJK nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat, bertujuan untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR serta perkembangannya. Laporan Tahunan ini wajib melampirkan *Management Letter* atau Surat Komentar dari Audit KAP.

Sepanjang tahun 2025, BPR Indra membukukan kinerja yang cukup baik, tercermin dari penurunan rasio *Non Performing Loan* (NPL) netto hingga mencapai tingkat 0,99%. Penurunan tersebut didukung oleh penerapan strategi pengelolaan risiko yang lebih efektif serta pengelolaan aset yang efisien. Sejalan dengan capaian tersebut, BPR Indra juga mencatat tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets/ROA*) sebesar 1,89% serta tingkat kecukupan modal (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM) yang kuat sebesar 49,90%.

Fungsi dan peran BPR Indra sebagai lembaga intermediasi keuangan telah dijalankan secara optimal dengan tetap berlandaskan prinsip kehati-hatian. Ke depan, manajemen berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan guna mewujudkan BPR Indra sebagai bank yang kuat, sehat, dan membanggakan.

Berdasarkan capaian rasio kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian terhadap Rencana

Bisnis Bank (RBB) tahun 2025 telah terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari dedikasi dan komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta dukungan dan masukan yang konstruktif dari pengawas OJK.

V.2 PROSPEK 2026

Kondisi industri perbankan pada tahun 2026 diperkirakan akan menunjukkan perbaikan seiring dengan berlanjutnya pemulihan perekonomian makro. Program pembangunan infrastruktur yang terus digalakkan oleh pemerintah diharapkan mampu mendorong peningkatan daya beli masyarakat, sehingga sektor ritel dan properti dapat tumbuh secara bertahap.

Dalam menghadapi prospek tersebut, BPR Indra telah melakukan berbagai persiapan melalui upaya berkesinambungan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat sistem tata kelola perusahaan, menyempurnakan manajemen teknologi informasi, serta meningkatkan standar pelayanan kepada nasabah.

Dengan optimisme yang tinggi, BPR Indra menyambut tahun 2026 dengan harapan agar indikator-indikator kinerja keuangan, antara lain CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, dan BOPO, dapat menunjukkan perbaikan yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Adapun strategi rencana kerja yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memfokuskan penyaluran kredit pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di seluruh wilayah Provinsi Bali.
2. Bekerjasama dengan Kementerian PUPR sebagai Penyalur KPR Bersubsidi.
3. Bekerjasama dengan Kementerian Pertanian sebagai penyalur kredit Kredit Usaha Alsintan (KUA).
4. Bekerjasama dengan BPR di seluruh Indonesia untuk membantu likuiditas melalui program kredit *linkage* dengan agunan SHM, Tabungan Maxi/Deposito.
5. Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengadaan *self-service solutions* untuk otomatisasi layanan transaksi tunai.
6. Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan fitur aplikasi *m-banking* dan LAKU PANDAI.
7. Menyempurnakan fitur dan keamanan layanan ATM, *m-banking*, EDC dan LAKU PANDAI.
8. Membuka layanan *paylater* yang terintegrasi dengan *m-banking*.
9. Membangun sistem *credit scoring*.
10. Bekerjasama layanan *virtual account* yang terkoneksi secara H2H.
11. Bekerjasama dengan perusahaan audit yang berkompeten dalam mengelola manajemen risiko, GCG dan audit TI.
12. Bekerjasama dengan *Payrollbozz* dalam pengembangan sistem manajemen SDM.
13. Bekerjasama dengan perusahaan asuransi dalam menanggulangi risiko kredit.

14. Meningkatkan produk simpanan berbiaya rendah dan berjangka panjang.
15. Mensosialisasikan produk D-Digi kepada nasabah *existing* maupun potensi nasabah lainnya untuk menjaga kestabilan DPK, menekan biaya operasional, dan mencegah terjadinya *fraud*.
16. Mensosialisasikan penggunaan CDM untuk efisiensi biaya operasional.
17. Melakukan pemasaran produk perbankan maupun penyajian informasi terkini yang relevan melalui media sosial dan situs resmi.
18. Menjaga pertumbuhan NOA.
19. Menghimpun dana melalui ABP.
20. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan standarisasi ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2022.
21. Bekerjasama dengan TUV NORD untuk memastikan penerapan standar manajemen mutu berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.
22. Meningkatkan *fee-based* melalui penambahan fitur *payment* di aplikasi *m-banking*.
23. Memperbaiki prosedur dan kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
24. Melakukan efektifitas penagihan debitur bermasalah, hapus buku dan penjualan aset debitur AYDA.
25. Melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat pedesaan dan belum terjangkau oleh layanan perbankan yang modern dan inovatif.

BPR Indra telah menutup tahun 2025 dengan capaian pertumbuhan yang memuaskan dan berada dalam posisi yang siap untuk menghadapi berbagai tantangan di tahun 2026. Dengan asumsi industri perbankan terus berfungsi secara optimal serta iklim perekonomian nasional berada dalam kondisi yang kondusif, manajemen optimistis bahwa kinerja BPR Indra pada tahun 2026 akan mencatatkan hasil yang lebih baik.

Sejalan dengan diterbitkannya cetak biru (*blueprint*) BPR oleh OJK, BPR Indra menyambut kebijakan tersebut dengan antusias dan menjadikannya sebagai salah satu pedoman strategis dalam memperkuat kondisi bank agar semakin sehat, tangguh, dan mampu memenuhi kebutuhan nasabah secara berkelanjutan.

PT BPR Indra Candra menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan atas bimbingan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi BPR Indra dalam mengembangkan usaha serta mewujudkan visi dan misi perusahaan melalui penerapan sistem manajemen yang profesional dan transparan.

Singaraja, 28 April 2026

Signed by:

5EB722AB-55B7-4FD7-8319-D8279FAB7BB6

Fransisca Amelia Mulyadi
Direktur Utama

Signed by:

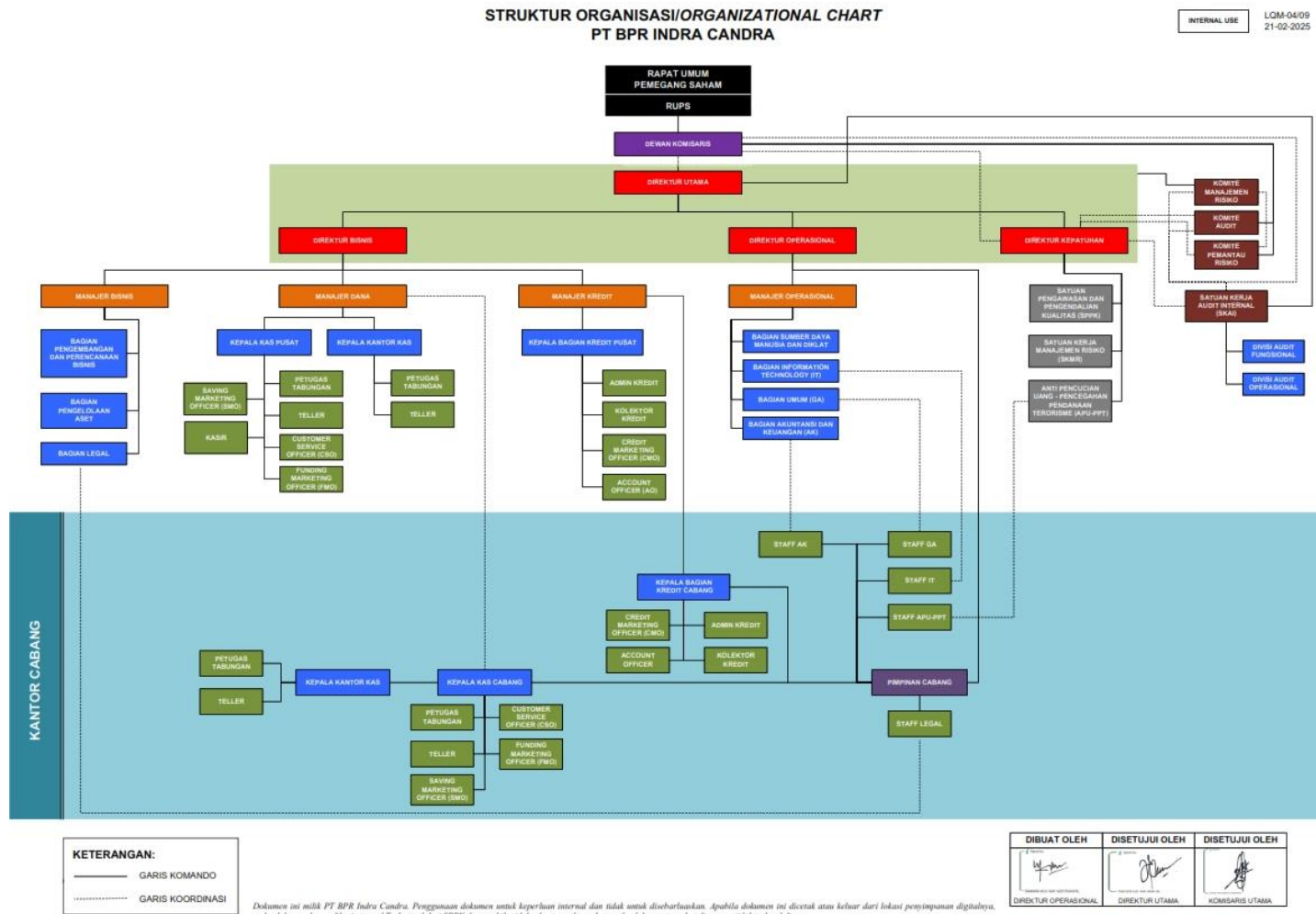
ABD18DA4-19B2-4E8B-B4A7-6C8556E5819A

Handik Widiarta
Komisaris Utama



VI. LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Struktur Organisasi Tahun 2025



Dokumen ini milik PT BPR Indra Candra. Penggunaan dokumen untuk keperluan internal dan tidak untuk disebarluaskan. Apabila dokumen ini dicetak atau keluar dari lokasi penyimpanan digitalnya, maka dokumen harus diberi stempel Terkontrol dari SPPK dan apabila tidak ada stempel tersebut, maka dokumen tersebut dianggap tidak terkontrol.